

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah Negara kepulauan dan disetiap pulau tersebut terdapat daerah-daerah dengan kekayaan alam yang berbeda-beda. Pariwisata dengan keunggulan yang di miliki ke khasannya masing-masing yang bisa di jadikan prioritas untuk di kembangkan secara terintegrasi dengan multifungsi destinasi wisata dalam suatu daerah tertentu di wilayah Indonesia dan harus mengacu pada rencana strategis Pengembangan Pariwisata Nasional yang bertujuan untuk dapat mendorong kemajuan ekonomi Nasional Indonesia. Perbedaan tersebut dapat di kembangkan dalam waktu jangka Panjang yang bertujuan untuk kemakmuran pengembangan potensi.

Sektor pariwisata telah menjadi sektor strategis dalam sistem perekonomian nasional yang memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan Negara. Sebagai sektor strategis nasional, pariwisata mempunyai efek pengganda yang ditimbulkan dari aktivitas pariwisata baik yang sifatnya langsung berupa penyerapan tenaga kerja di sektor pariwisata maupun dampak tidak langsung berupa berkembangnya kegiatan ekonomi pendukung pariwisata seperti penginapan, rumah makan, jasa penukaran uang dan lain-lain (Suprpto, 2005).

Pariwisata adalah industri jasa yang memiliki mekanisme pengaturan yang kompleks, hal ini karena pariwisata mencakup pengaturan pergerakan wisatawan dari daerah atau negara asal ke daerah tempat tujuan wisata hingga wisatawan Kembali ke daerah atau negara asalnya. Kegiatan pariwisata ini banyak melibatkan komponen lainnya, seperti biro perjalanan, pemandu wisata (*Tour guide*), tour operator, akomodasi, hotel, restoran, *artshop*, *moneychanger*, transportasi, dan

lainnya. Tujuan dari pariwisata yang dilakukan oleh wisatawan adalah untuk menggunakan atau mengonsumsi barang dan jasa wisata di negara atau daerah tujuan wisata, dimana hal ini menimbulkan permintaan pasar barang dan jasa (Putri & Sari, 2022).

Sektor Pariwisata merupakan salah satu sektor yang terbesar dan terkuat di banding sektor lainnya dan menjadi salah satu pendorong utama bagi pertumbuhan perekonomian yang ada di Indonesia karena sektor pariwisata terdapat beberapa keuntungan di dalamnya selain mampu memberikan devisa yang cukup besar untuk Negara. Pariwisata juga dapat memperluas dan menciptakan lapangan pekerja dan memperkenalkan budaya daerah masing-masing kepada tamu lokal maupun mancanegara.

Seperti yang kita ketahui, bahwa pariwisata memiliki potensi dalam menghasilkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan taraf hidup, dan menstimulasi sektor-sektor lain yang memiliki keterkaitan dengan pariwisata. Dampak dari kegiatan pariwisata memiliki pengaruh yang besar bagi masyarakat yang berada di sekitar kawasan tujuan wisata. Salah satu program perencanaan pembangunan yang menjadi perhatian pemerintah daerah adalah pengembangan sektor pariwisata, dimana sektor pariwisata dinilai sebagai salah satu sektor strategis untuk mengembangkan perekonomian negara maupun daerah sesuai dengan potensi yang dimiliki daerah wisata tersebut, dan Khususnya di provinsi NTB dan Kabupaten Lombok Tengah.

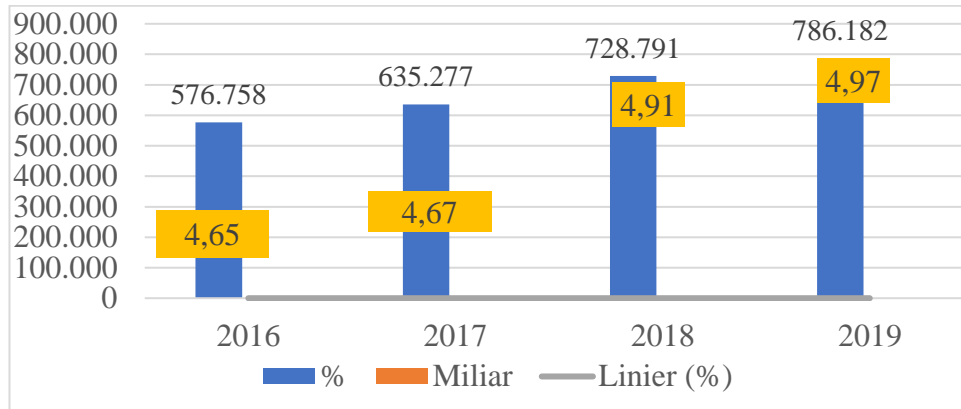
Nusa Tenggara Barat memiliki potensi Pariwisata yang didukung dengan kondisi geografisnya, meliputi pegunungan, pantai dan kekayaan hayati. Kekayaan sumber daya alam tersebut tersebar ke masing-masing daerah kabupaten/kota,

khususnya di kabupaten Lombok Tengah. Oleh karena itu, Kabupaten Lombok tengah merupakan wilayah yang memiliki potensi wisata, dan memiliki beragam macam obyek atau jenis tempat wisata yang sangat terkenal di seluruh penjuru nusantara ataupun luar negeri, mulai dari wisata alam, sejarah dan budaya, kuliner, serta masih banyak lagi. Dengan fakta demikian tidak sedikit wisatawan domestik dan mancanegara menjadikan kabupaten Lombok Tengah sebagai tujuan destinasi wisata andalan. salah satu destinasi wisata yang sudah mendunia adalah *Sirkuit Mandalika* dan wisata *Rumah Adat* yang sudah dikenal oleh wisatawan dalam negeri maupun dari luar negeri.

Secara geografis, kabupaten Lombok Tengah bersebelahan dengan Samudra Indonesia, sehingga wilayah ini memendam potensi wisata pantai yang indah dengan gelombang yang cukup fantastik. Yang sudah di dukung dengan infrastruktur penunjang seperti hotel, restoran dan infrastruktur jalan yang sangat mendukung. Sedangkan Salah satu faktor penting dalam sektor pariwisata adalah kunjungan wisatawan baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan domestik. Berdasarkan data jumlah wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Lombok Tengah dari tahun 2011-2020 mengalami kenaikan.

Pemerintah Kabupaten Lombok tengah berkomitmen dalam pengembangan sektor pariwisatanya, tahapan pengembangan tersebut sudah tertuang di dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Lombok Tengah Tahun 2009-2029, dimana pemerintah daerah berusaha untuk memajukan sektor pariwisata dengan membentuk atau membagi objek wisata tersebut ke dalam 10 zona. Dari zona-zona tersebut yaitu Pulau Lombok, meliputi: Senggigi dan sekitarnya, Suranadi dan sekitarnya, Gili Gede dan sekitarnya, Benang Stokel dan sekitarnya, Dusun Sade

dan sekitarnya, Selong Belanak dan sekitarnya, Kute dan sekitarnya, Gili Sulat dan sekitarnya, Gili Indah dan sekitarnya, Gunung Rinjani dan sekitarnya nantinya akan dilihat objek wisata mana yang paling potensial untuk dikembangkan.



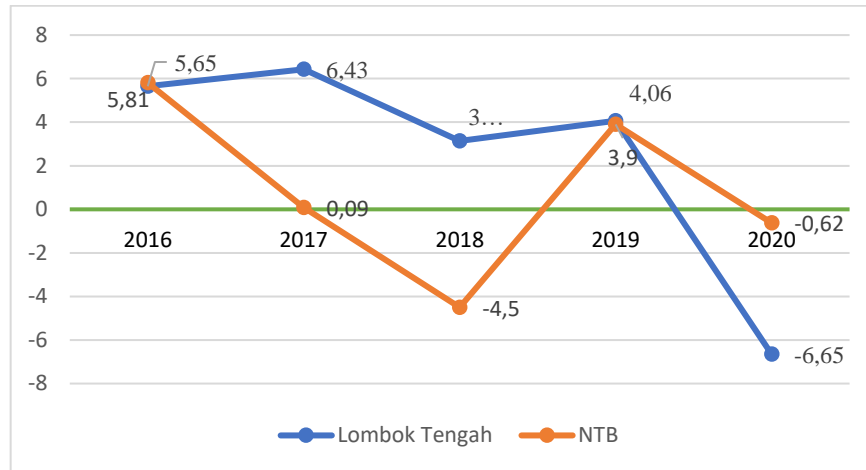
Gambar 1. 1 Peran sektor Pariwisata Dalam Perekonomian Indonesia

Sumber: BPS Indonesia, 2020

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat dilihat bahwa besarnya peran sektor pariwisata selalu menunjukkan peningkatan setiap tahunnya, hal ini terbukti dari kontribusi sektor pariwisata pada tahun 2019 sebesar Rp. 786 M atau menyumbang 4,97% terhadap PDB Indonesia, angka tersebut terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Selain itu, pada sektor pariwisata juga berpera terhadap peningkat devisa dan pada tahun 2022 nilainya mencapai USD 470 juta hingga USD 1,7 miliar atau sekitar Rp. 6,7 triliun hingga Rp. 24,31 triliun (kurs Rp. 14.300 per USD).

Disisi lain, gambar 1.2 menjelaskan bahwa PDRB Kabupaten Lombok Tengah atas dasar harga berlaku di tahun 2020 sebesar 6,63 %, yakni dari 17,85 triliun rupiah pada tahun 2019 menjadi 16,67 triliun rupiah pada tahun 2020. Jika dinilai atas dasar harga Konstan 2020, maka penurunan ini jauh lebih besar, yakni dari 12,40 triliun rupiah pada tahun 2019 menjadi 11,57 triliun rupiah pada tahun 2020, atau menurun sebesar 6,68%. Di tengah kondisi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cenderung melemah akibat pandemi Covid-19, perekonomian

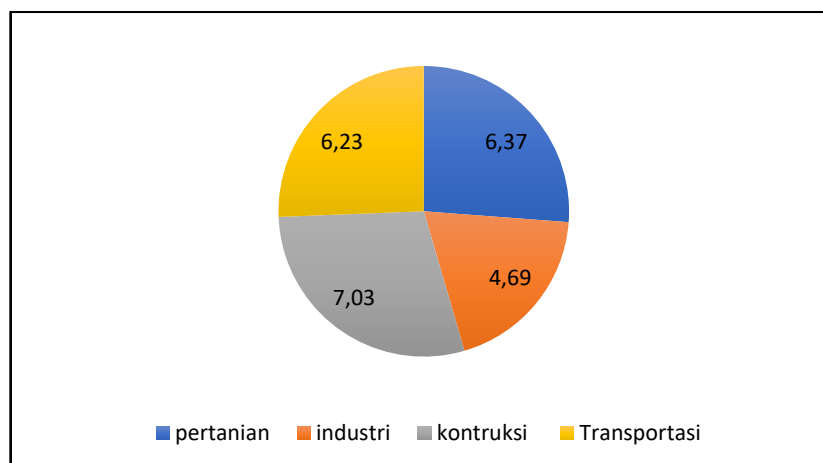
Kabupaten Lombok Tengah periode 2016 - 2020 tumbuh secara fluktuatif yang cenderung menurun, yakni sebesar 5,65% (2016); 6,43% (2017); 3,14% (2018); 4,06% (2019); dan -6,68% (2020).



Gambar 1. 2 PDRB Kabupaten Lombok Tengah dan NTB

Sumber: BPS NTB, BPS Lombok Tengah, 2020

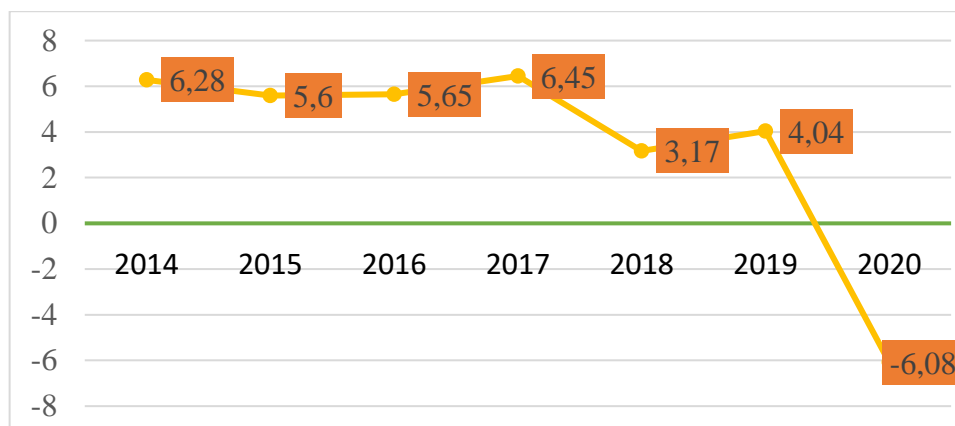
Tingginya aktivitas (kegiatan) ekonomi pada kabupaten Lombok tercermin baik dari sisi produksi (*supply side*) maupun sisi permintaan akhir (*demand side*). Dari sisi produksi, pertumbuhan ekonomi tertinggi terjadi pada kategori Jasa Keuangan dan Asuransi yang tumbuh 14,20% selama tahun 2020. Sedangkan pertumbuhan ekonomi kabupaten Lombok tengah selama periode penelitian berfluktuati cenderung menurun dan tercatat pada tahun 2021 mencapai 4,03%.



Gambar 1. 3 struktur Ekonomi Kabupaten Lombok Tengah

Sumber : BPS Lombok Tengah, 2020

Pada gambar 1.3 menjelaskan struktur ekonomi kabupaten Lombok Tengah melalui 4 (empat) sektor ekonomi yang memiliki Kontribusi tertinggi, yaitu: 1) sektor pertanian ; 2) sektor industri ; 3) sektor konstruksi; dan 4) sektor transportasi. Untuk nilai masing-masing sektor tersebut antara lain: sektor pertanian sebesar 6,37 dengan pertumbuhan mengalami peningkatan setiap tahun ; sektor industri sebesar 4,69 ; sektor transportasi sebesar 6,23 ; dan sektor konstruksi sebesar 7,03 dengan pola pertumbuhan yang meningkat.



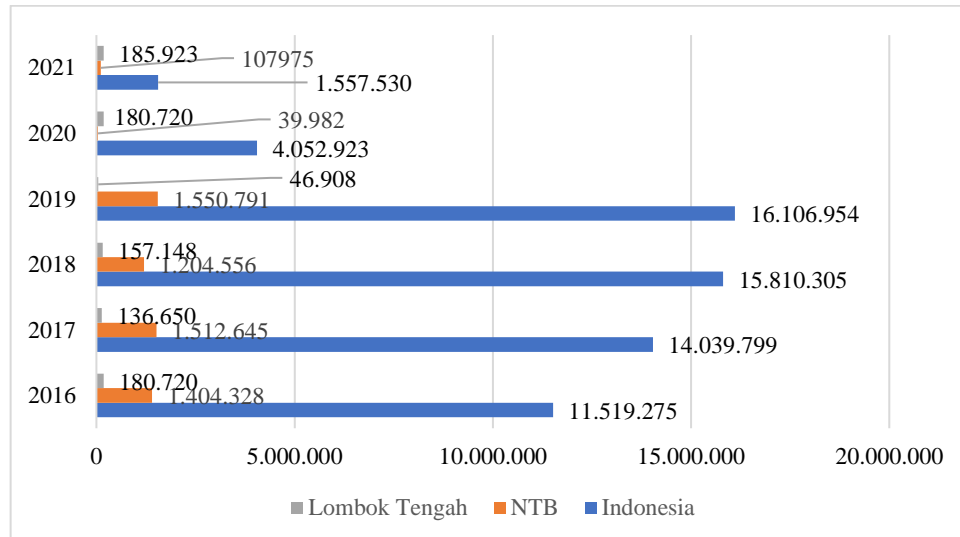
Gambar 1. 4 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lombok Tengah

Sumber: BPS Lombok Tengah, 2020

Pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi Lombok Tengah melambat 3,17%. Hal ini disebabkan karena menurunnya produk jasa transportasi akibat menurunnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke NTB karena pandemi Covid-19. Pertumbuhan ekonomi Lombok Tengah tahun 2016-2020 (%) adalah sebagai berikut: Tahun 2016 = 6,42, tahun 2018 = 3,17, tahun 2019 = 4,06, dan tahun 2020 = -6,68.

Pada tahun 2020, perekonomian kabupaten Lombok Tengah mengalami perlambatan sebesar -6,68 persen. Hal ini karena menurunnya produk jasa transportasi akibat dari menurunnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke Nusa Tenggara Barat yang berimbas pada berkurangnya jumlah penumpang pesawat

akibat pandemic Covid 19 yang terjadi di seluruh dunia tahun 2020. Meskipun demikian, ekonomi kabupaten Lombok tengah didorong adanya investasi pada pembangunan proyek-proyek infrastruktur.



Gambar 1. 5 Jumlah Wisatawan Mancanegara di Provinsi NTB dan Kab. Lombok Tengah (ribu)

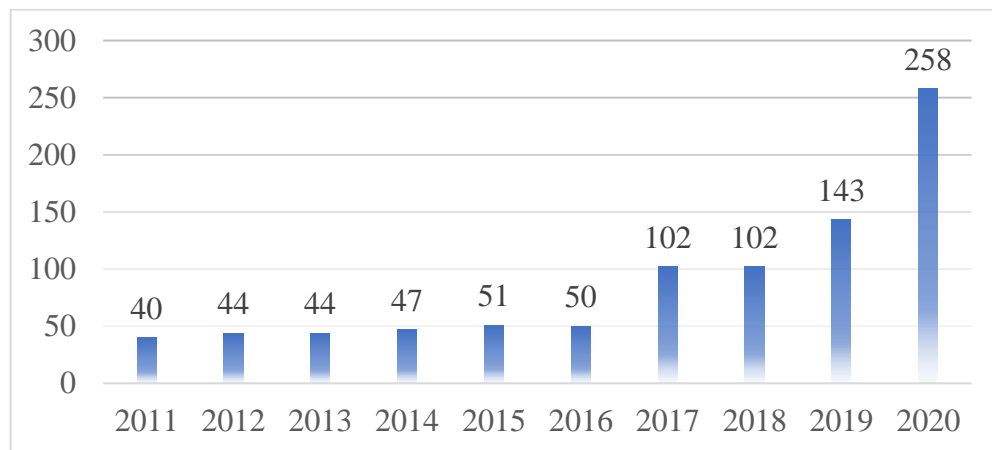
Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, 2021

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat dilihat bahwa besarnya peran sektor pariwisata selalu menunjukkan peningkatan setiap tahunnya, hal ini terbukti jumlah kunjungan wisatawan mancanegara di Kabupaten Lombok Tengah, NTB, dan Indonesia. Berdasarkan data menyebutkan bahwa jumlah wisatawan yang berkunjung ke Indonesia selalu mengalami kenaikan tiap tahunnya, sama halnya dengan di daerah NTB, dan Kabupaten Lombok Tengah.

Demikian untuk jumlah kunjungan wisatawan Lombok Tengah itu sendiri paling tinggi terjadi pada tahun 2017 dengan jumlah wisatawan mancanegara 1.512.645 jiwa. Sedangkan penurunan jumlah wisatawan paling rendah terjadi di tahun 2020 yang hanya mencapai 180.720 jiwa. Hal tersebut akibat dari kebijakan pemerintah yang memberlakukan pembatasan kegiatan masyarakat atau *lockdown* karena pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia. Meskipun di tahun 2020 jumlah

kunjungan wisatawan di Kabupaten Lombok Tengah sempat menurun dikarenakan adanya Covid-19.

Jumlah wisatawan yang berkunjung ke wilayah Nusa Tenggara Barat cenderung berfluktuatif menurun, tahun 2018 cenderung menurun karena terjadi gempa bumi di wilayah NTB. Namun, tahun 2019 jumlah wisatawan asing meningkat pesat hingga total 16.106.954 jiwa dan tahun 2020 menurun yang diakibatkan terjadi covid-19 (lock down) hingga mencapai 4.052.928 jiwa (BPS, 2021). Penurunan yang terjadi pada pandemic Covid-19 dalam sektor pariwisata ini belum menemukan titik terang (Adam & Info, 2022).



Gambar 1. 6 Jumlah Hotel di Kabupaten Lombok Tengah (persen)

Sumber: BPS, Kabupaten Lombok Tengah, 2020

Pada gambar 1.6, terlihat jelas bahwa besarnya peran sektor pariwisata di Kabupaten Lombok Tengah. Hal tersebut terbukti dari jumlah hotel yang telah meningkat setiap tahunnya dan pada tahun 2020 jumlah hotel di kabupaten Lombok Tengah tercatat sebesar 258 baik hotel kategori berbintang hingga yang tidak berbintang. Lebih lanjut, dengan adanya peningkatan industri pariwisata di kabupaten Lombok Tengah mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perkembangan industri pariwisata yang sangat dinamis dan terus diperkuat oleh kemajuan kesejahteraan ekonomi dapat menyebabkan sektor pariwisata saat ini

mengambil peran penting dalam pembangunan perekonomian. Sehingga dari fenomena tersebut penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Peran Sektor Pariwisata Terhadap Peningkatan Ekonomi Di Kabupaten Lombok Tengah”.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah pengaruh jumlah wisatawan terhadap pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lombok Tengah ?
2. Apakah pengaruh jumlah hotel terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten lombok tengah ?
3. Apakah pengaruh infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lombok Tengah ?
4. Apakah pengaruh Objek wisata terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lombok Tengah ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah wisata terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lombok Tengah
2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah hotel terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lombok Tengah
3. Untuk mengetahui pengaruh infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lombok Tengah.
4. Untuk mengetahui pengaruh objek wisata terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lombok Tengah

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah kuantitatif melalui data panel, serta menggunakan data sekunder yakni time series daerah yaitu Lombok Tengah. Data ini didapatkan dari web BPS kabupaten Lombok Tengah 2011-2020.

Ruang lingkup penelitian ini guna menganalisis pengaruh sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Lombok Tengah. Penelitian ini menggunakan variable jumlah wisata *domestic*, jumlah hotel, dan infrastruktur jalan sebagai independen. Untuk variabel dependen menggunakan variabel PDRB Kabupaten Lombok Tengah.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Untuk penulis, penelitian ini ialah salah satu bentuk tugas akhir untuk menyelesaikan studi S1, selain itu penelitian ini juga bentuk sarana pengaplikasian ilmu yang diperoleh selama perkuliahan. Sehingga, diharapkan menambah pengetahuan terkait pengaruh sektore pariwisata pada pertumbuhan ekonomi.
2. Untuk universitas, diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dan bahan informasi, untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan yang serupa.
3. Untuk masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan informasi untuk sama-sama membantu merawat lingkungan sekitar untuk memajukan sector pariwisata.
4. Untuk pembaca, penelitian terhadap tulisan ini dapat memberikan informasi yang berguna untuk seluruh pihak yang terkait. Selain itu, diharapkan

penelitian ini dapat dijadikan referensi yang berkorelasi pada penelitian pada penelitian sejenis.